



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK
UMUM PEMERINTAH DAN BANK UMUM SWASTA
NASIONAL**

Oleh:

**RISKA TRILOVA
04 153 063**

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008

ABSTRACT

This research is aimed to evaluate the performance between two groups of bank in Indonesia, State Own Bank and Private Own Bank. CAMELS analysis is used as a proxy the banking performance, in this research consists of: CAR as represent of Capital; APB, NPL, PPAP, and PPAPAP as represent of Asset; ROA, ROE, NIM, and BOPO as represent of Earning; and LDR as represent of Liquidity. Financial data are drawn from Published Bank Financial Statement on The Central Bank's Directory for research period 2004-2006. Test was undertaken using Independent Sample t-Test and Mann Whitney Test to compare the difference between two groups of bank in this research. The result indicates that on average The State Own Bank is better than Private Own Bank in Capital Aspec, but in Asset, Earning, and Liquidity Aspec, Private Own Bank is better than State Own Bank. PPAPAP ratio is statistically significant difference from two groups of bank. Meanwhile, the test toward the CAR, APB, NPL, PPAP, ROA, ROE, NIM, BOPO, and LDR are not statistically significant difference.

Keywords: *CAMELS analysis and banking performance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem keuangan Indonesia pada prinsipnya dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu sistem perbankan dan sistem keuangan nonbank. Lembaga keuangan yang termasuk dalam sistem perbankan merupakan lembaga keuangan yang berdasarkan peraturan perundangan dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dan dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Lembaga keuangan yang dapat menerima simpanan dari masyarakat, maka disebut juga dengan *depository financial institutions* yang terdiri atas bank umum dan bank perkreditan rakyat. Sedangkan lembaga keuangan nonbank merupakan lembaga keuangan selain bank yang dalam kegiatan usahanya tidak diperkenankan menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Lembaga keuangan yang dapat digolongkan sebagai lembaga keuangan nonbank (*non-depository financial institutions*) terdiri atas: perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura, perusahaan asuransi, perusahaan efek, dan pegadaian (Rindjin, 2003).

Perbankan merupakan sektor yang sangat penting dan berpengaruh dalam dunia usaha. Banyak orang dan organisasi yang memanfaatkan jasa bank untuk menyimpan atau meminjam dana. Bank juga memainkan peranan penting dalam memelihara kepercayaan masyarakat terhadap sistem moneter melalui kedekatan hubungannya dengan badan-badan pengatur dan instansi pemerintah.

Berdasarkan Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank diartikan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dana atau uang yang dihimpun dalam bentuk simpanan disalurkan dalam bentuk kredit dan dalam usahanya bank juga memberikan jasa keuangan lainnya.

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting karena beroperasi atas dasar kepercayaan masyarakat bahwa dana yang mereka titipkan akan dikelola dengan baik dan tidak akan disalahgunakan oleh pihak lain. Selain itu, masyarakat juga loyal kepada sebuah bank disebabkan karena mereka percaya bahwa bank akan memberikan balas jasa atas dana yang mereka titipkan, serta di masa datang mereka dapat menarik dana tersebut. Secara implisit, masyarakat percaya bahwa bank tersebut tidak akan mengalami kegagalan usaha atau kebangkrutan. Di lain pihak, pihak bank pun bersedia menempatkan dana yang mereka miliki kepada debitur dilandasi kepercayaan bahwa debitur akan mengelola dana tersebut dengan baik dan pada jatuh tempo mampu membayar pinjaman dan kewajiban lainnya (Triandaru, 2000).

Menurut Stuart dalam Pandia (2005), bank memiliki dua tugas pokok yaitu, sebagai perantara kredit pihak ketiga (masyarakat) dan menciptakan kredit dengan meminjamkan dana yang tidak berasal dari dana milik masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank di Indonesia berdasarkan kepemilikannya dibedakan atas 5 jenis, yaitu bank umum pemerintah, bank umum swasta nasional, bank milik koperasi, bank asing, dan bank campuran. Bank umum pemerintah merupakan bank yang akte pendirian

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil analisis penelitian ini menyimpulkan bahwa dari 10 rasio CAMELS yang digunakan sebagai variabel pengukuran kinerja yang membandingkan antara bank BUMN dan BUSN, hanya terdapat satu rasio yang berbeda secara signifikan yaitu rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap total aktiva produktif (PPAPAP). Rasio PPAPAP ini menolak hipotesis nol dengan nilai signifikansi 0,007 yang berarti lebih kecil dari signifikansi alpha 0,05 (Sekaran, 2003). Ditinjau dari nilai *mean* rasio ini, BUSN memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan kelompok bank BUMN. Hal ini dikarenakan PPAP yang dibentuk oleh kelompok bank BUSN lebih kecil dari total aktiva produktifnya. Perbedaan dari nilai rasio ini juga disebabkan oleh kebijakan masing-masing manajemen bank yang berbeda dalam menentukan jumlah penyisihan aktiva produktif yang akan dihapuskan. Disamping itu, tingginya nilai NPL pada bank BUMN juga mengakibatkan nilai aktiva produktif pada kelompok bank tersebut menurun, sehingga perbandingan PPAP yang telah dibentuk terhadap total aktiva produktif meningkat.
2. Dari hasil perbandingan yang telah dilakukan, bank BUMN memiliki kinerja yang lebih baik ditinjau dari aspek *capital*, sedangkan penilaian terhadap aspek *asset quality*, *earnings/rentabilitas*, dan *liquidity* yang

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2002. *Studi Ekonomi Bantuan Likuiditas Bank Indonesia*.
- _____. 2004. Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- _____. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- _____. 2007. *Booklet Perbankan Indonesia*. Vol.4. (www.bi.go.id, diakses 20 Maret 2008).
- _____. 2007. *Publikasi Laporan Keuangan Bank Umum*. <http://www.bi.go.id/web/id/Laporan+Keuangan+Publik+Bank/PGWS/default.htm>
- Bapepam. 2005. *Studi Tentang Analisis Laporan Keuangan Secara Elektronik*. http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pc/kajian_pmi/studi-2005/analisis.pdf.
- Febryani, Anita dan Rahadian Zulfadin. 2003. " Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Nondevisa di Indonesia ". *Kajian Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 7/4. (www.Google.com, diakses tanggal 10 Februari 2008).
- Hadad, Multaman D. 2007. *Evaluasi Kinerja Bank Umum Pemerintah*. [Http://www.tempointeraktif.com/hg/ekbis/2007/06/29/bsk,20070629-102846,id.html](http://www.tempointeraktif.com/hg/ekbis/2007/06/29/bsk,20070629-102846,id.html). (Diakses tanggal 25 Februari 2008).